



CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Bahasa Arab**
Fase B, Kelas / Semester : **III (Tiga) / I (Ganjil) & II (Genap)**

CAPAIAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikembangkan, karena di samping sebagai bahasa agama, ia juga sebagai bahasa internasional. Penguasaan bahasa Arab saat ini juga telah menjadi tuntutan sebagai konsekuensi dari adanya proses globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat. Saat ini, bahasa Arab tidak saja dijadikan sebagai bahasa studi agama, akan tetapi juga digunakan sebagai bahasa ekonomi, pariwisata, politik, dan keamanan global. Untuk merespon perkembangan tersebut, maka bahasa Arab juga tidak hanya cukup diajarkan dengan tujuan untuk memahami literatur keagamaan semata, namun juga harus diorientasikan pada penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu: a) mampu mengekspresikan perasaan, pikiran, dan gagasan secara verbal-komunikatif; b) mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi; c) mampu menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum, dan kebudayaan; dan d) mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis, dan sistematis.

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang MI, MTS, MA/MAK diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab sebagai bagian dari *life skills*. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab umum adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*), pendekatan komunikatif, dan lain sebagainya.

Pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*) yakni pembelajaran difokuskan pada teks dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Tahapan dalam pendekatan berbasis teks ada empat yaitu:

- 1. Building Knowledge of the Field (BKoF):** Guru membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Pada tahapan ini, guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan.
- 2. Modelling of the Text (MoT):** Guru memberikan model/contoh teks sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3. Joint Construction of the Text (JCoT):** Guru membimbing peserta didik dan bersama-sama memproduksi teks.

4. **Independent Construction of the Text (ICOT):** Peserta didik memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri.

B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama dari sumber autentik yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (isnad) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah diorientasikan untuk memberikan tiga kompetensi yaitu:

1. Kompetensi berbahasa (al-kifayah al-lughawiyyah)

Sebuah kompetensi dasar dalam bahasa yang meliputi empat kemahiran berbahasa (al-maharat al-lughawiyyah) yaitu kemahiran mendengar (maharah al-istima'), kemahiran berbicara (maharah al-kalam), kemahiran membaca-memirsa (maharah al-qira'ah al-mu'ayanah), dan kemahiran menulis-mempresentasikan (maharah al-kitabah at-taqaddumah). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan unsur-unsur bahasa (al-anashir al-lughawiyyah) yang baik dan benar meliputi: bunyi (ashwat), kosakata (mufradat), dan kaidah bahasa (qawa'id al-lughah).

2. Kompetensi berkomunikasi (al-kifayah al-ittishaliyyah)

Kompetensi untuk melakukan tindak turut dengan bahasa target dalam berbagai konteks sosial secara lisan dan tulisan. Bahasa Arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Jadi kompetensi berkomunikasi ini menjadi hal penting yang harus diajarkan.

3. Kompetensi berbudaya (al-kifayah al-tsaqafiyah)

Pembelajaran bahasa Arab disamping membelajarkan bahasa, ia mengandung pesan-pesan budaya dari bahasa itu sendiri, budaya yang dikandung dalam hal ini adalah budaya Arab Islam (tsaqafah arabiyyah islamiyyah), budaya global umum (tsaqafah 'alamiyyah 'ammah), dan budaya lokal khusus (tsaqafah mahalliyah khashshah). Kandungan budaya ini tercermin dalam tema-tema atau topik yang diangkat dalam pembelajaran, misalnya perkenalan, hobi, profesi, kegiatan liburan dan wisata, cinta Indonesia, pelestarian lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, haji umrah, hari-hari besar Islam, dll.

Berdasarkan hal di atas, tiga kompetensi yang menjadi target pembelajaran bahasa Arab yaitu kompetensi berbahasa, kompetensi berkomunikasi dan kompetensi berbudaya digabungkan dalam kerangka komponen pembelajaran meliputi:

Komponen Pembelajaran Bahasa Arab			
Kemahiran	Unsur Bahasa	Tema/Topik	Ungkapan

Berbahasa			Komunikatif
Menyimak Bericara Membaca Memirsing Menulis Mempresentasikan	Sistem bunyi, kosakata, pola kalimat/gramatikal	Tema/topik pembelajaran yang mengandung aspek budaya lokal, religi, internasional.	Ungkapan untuk melakukan tindak turut dalam bahasa target

Pembelajaran bahasa Arab juga nantinya akan terbagi dalam beberapa fase yaitu fase A, B, C, D, E, dan F dengan peta jalan capaian sebagai berikut:

ELEMEN	FASE A Kelas I-II	FASE B Kelas III-IV	FASE C Kelas V-VI
Menyimak	Mendengarkan secara intensif: peserta didik mampu mendengarkan komponen bahasa seperti fonem, kata, intonasi, penanda wacana.	Mendengarkan secara responsif: peserta didik mampu memahami perintah, sapaan, pertanyaan.	Mendengarkan secara responsif: peserta didik mampu memahami ide pokok dan membuat tanggapan sederhana.
Bericara	Bericara secara imitasi: peserta didik mampu meniru kata, frasa, kalimat.	Bericara secara intensif: peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab sesuai dengan gramatikal, frasa, leksikal, atau fonologis sebagai alat komunikasi	Bericara secara responsif: peserta didik mampu merespon dengan bertanya, menjawab dalam percakapan yang sangat sederhana sebagai alat komunikasi global.
Membaca Memirsing	- Membaca-Memirsing secara perseptif: peserta didik mampu membaca huruf dan memahami kata, tanda baca dalam bentuk teks tertulis atau teks visual	Membaca-Memirsing secara selektif: peserta didik mampu membaca dan memahami wacana yang sangat sederhana dalam teks tertulis atau teks visual	Membaca-Memirsing secara selektif: peserta didik mampu membaca dan memahami wacana yang singkat dalam teks tertulis atau teks visual
Menulis Mempresentasikan	- Menulis secara imitasi: peserta didik mampu meniru huruf, kata,	Menulis - Mempresentasikan secara intensif: peserta didik	Menulis - Mempresentasikan secara intensif: peserta didik

ELEMEN	FASE A Kelas I-II	FASE B Kelas III-IV	FASE C Kelas V-VI
	tanda baca, dan kalimat yang sangat sederhana.	mampu menghasilkan dan memaparkan kosakata yang sesuai dalam konteks dan tata bahasa yang benar.	mampu menghasilkan dan memaparkan kosakata yang sesuai dalam konteks dan tata bahasa yang benar.

ELEMEN	FASE A Kelas I-II	FASE B Kelas III-IV	FASE C Kelas V-VI
Menyimak	Mendengarkan secara selektif: peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar.	Mendengarkan secara selektif: peserta didik mampu mengevaluasi informasi yang didengar.	Mendengarkan secara ekstensif: peserta didik mampu membuat tanggapan dari informasi yang didengar.
Berbicara	Berbicara secara interaktif: peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks sederhana sebagai alat komunikasi global.	Berbicara secara interaktif: peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks kompleks sebagai alat komunikasi global.	Berbicara secara ekstensif: peserta didik mampu berbicara dengan memproduksi bahasa secara lisan sebagai alat komunikasi global.
Membaca Memirsa	- Membaca-Memirsa secara interaktif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks tertulis atau teks visual secara interaktif.	Membaca-Memirsa secara interaktif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks tertulis atau teks visual secara interaktif.	Membaca-Memirsa secara Ekstensif: peserta didik mampu memahami dan merefleksi teks tertulis atau teks visual berupa cerita pendek/artikel/esai/rapor/buku.
Menulis Mempresentasikan	- Menulis mempresentasikan secara responsif: peserta didik mampu	Menulis mempresentasikan secara responsif: peserta didik mampu	Menulis mempresentasikan secara ekstensif: peserta didik mampu

	<p>menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari dua atau tiga paragraf.</p>	<p>menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari empat atau lima paragraf.</p>	<p>memproduksi bahasa tulisan secara bebas dan mendalam serta mampu memaparkannya dalam konteks sesuai tema.</p>
--	---	---	--

D. Elemen Mata Pelajaran Bahasa Arab

Adapun elemen dalam capaian pembelajaran mengintegrasikan komponen pembelajaran bahasa Arab di atas sebagai pemandu adalah kemahiran berbahasa berikut:

Elemen	Deskripsi
Menyimak Berbicara	<p>- Menyimak adalah kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan menginterpretasi fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang diperdengarkan. Berbicara adalah kemampuan menyampaikan pesan singkat, mengajukan pertanyaan, mengomunikasikan informasi pada topik-topik tertentu, menyajikan pendapat dengan tepat, fasih, terampil, efisien dan efektif sesuai dengan budaya bahasa target.</p>
Membaca - Memirsa	<p>Membaca adalah kemampuan memahami, menginterpretasi dan menentukan fakta, ide pokok, urutan peristiwa, makna tersurat dan tersirat, nilai, fakta dan opini, solusi, manfaat, membaca tabel, membuat pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks yang dibaca. Memirsa adalah kemampuan memperhatikan, memahami, menggunakan, merefleksi, mengevaluasi, dan menganalisis, mengapresiasi struktur, isi, asumsi, nilai, keyakinan, fungsi sosial teks visual dan teks multimodal sesuai tujuan dan kepentingannya.</p>
Menulis Mempresentasikan	<p>- Menulis adalah kemampuan menuliskan kata dan ungkapan, menyampaikan pesan, mengomunikasikan fakta dan ide dalam kalimat dan paragraf dengan memperhatikan</p>

kerangka waktu, struktur gramatikal, dan budaya bahasa target. Mempresentasikan adalah kemampuan mempresentasikan, mengkritisi dan mengevaluasi gagasan secara jelas dan efektif, baik secara individu maupun berkolaborasi, dengan menggunakan strategi dan gesture yang tepat.

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Fase B (Kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyah)

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan memahami kosa kata, perintah, sapaan, pertanyaan, dan berbicara, membaca, memahami wacana yang sangat sederhana dalam teks tertulis atau teks visual, serta memaparkannya sesuai pola kalimat dan konteks secara tulis dan lisan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak Berbicara	- Memahami kosa kata, perintah, sapaan, pertanyaan tentang materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-temanku, taman, alamat, profesi, cita-citaku, anggota keluarga, di rumah, dan cinta Indonesia dengan pola kalimat: الضمير المنفصل، الضمير المتصل، الاسم المفرد اسم العلم
Membaca - Memirsinga	Membaca dan memahami secara tersurat wacana yang sangat sederhana berupa teks tertulis atau teks visual tentang materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-temanku, taman, alamat, profesi, cita-citaku, anggota keluarga, di rumah, dan cinta Indonesia dengan pola kalimat: الضمير المنفصل، الضمير المتصل، الاسم المفرد اسم العلم
Menulis Mempresentasikan	- Memaparkan kosakata secara tertulis dan lisan yang sesuai konteks dengan topik materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-temanku, taman, alamat, profesi, cita-citaku, anggota keluarga, di rumah, dan cinta Indonesia dengan pola kalimat: الضمير المنفصل الضمير المتصل، الاسم المفرد اسم العلم

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.